Jurnal AS-SAID
2023, Vol.3, No.2, Halaman 59-63 E-ISSN: 2774-4175

PERAN PENTING DALAM MEMPERKUAT KARAKTER WIRAUSAHA DI ERA INDUSTRI REVOLUSI 5.0 DI UMKM KOTA BATAM

Fitri Miswati
Fakultas Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Abdullah Said Batam, Indonesia
miswatifitri815@gmail.com

Jumadin
Mahasiswa Akuntani Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Abdullah Said Batam, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran strategis dalam memperkuat karakter wirausaha pada UMKM di Kota Batam selama era Revolusi Industri 5.0. Zaman ini dicirikan oleh penggabungan teknologi maju, kecerdasan buatan, dan internet di berbagai bidang kehidupan dan bisnis. Jenis penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian menyatakan bahwa dalam era Revolusi Industri 5.0, diperlukan strategi untuk memperkuat karakter wirausaha, seperti meningkatkan literasi digital, adaptasi terhadap teknologi terbaru, inovasi produk dan layanan, serta pengembangan kemampuan manajerial. Pendidikan, pelatihan berkelanjutan, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait merupakan faktor-faktor kunci dalam mengembangkan karakter wirausaha yang kuat dan mudah beradaptasi. Studi ini menegaskan bahwa peran penting dalam menguatkan karakter wirausaha tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis dan teknologi, namun juga pada pengembangan pola pikir inovatif dan proaktif, agar UMKM di Kota Batam dapat tetap bersaing dan tumbuh secara berkelanjutan di zaman yang semakin rumit ini.

Kata Kunci : *Wirausaha, Penguatan Karakter, Industry Revolusi 5.0, dan UMKM*

PENDAHULUAN

Pemerintah Jepang mengadopsi Konsep 5.0 sebagai langkah antisipasi terhadap dampak dari munculnya Revolusi Industri 4.0. Dalam Fase Lanjutan Revolusi Industri 5.0, keberfokuskan sudah tidak hanya digitalisasi dan otomatisasi, namun juga penggabungan teknologi dengan kehidupan manusia untuk menciptakan nilai lebih besar. Perubahan ini membawa tantangan dan peluang baru bagi semua bagian ekonomi, termasuk UMKM. Di Batam, UMKM memiliki peran yang penting dalam ekonomi lokal dengan menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, dan mendukung ketahanan ekonomi. Pengusaha kecil dan menengah harus berupaya menerapkan sikap wirausaha dalam mengelola bisnis agar dapat meningkatkan daya saing dan menghindari kegagalan (Hidayatullah et al., 2022).

Namun, UKM harus segera beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat dan persaingan global yang semakin ketat. Masyarakat saat ini yang dikenal sebagai masyarakat 5.0 mampu menyelesaikan masalah sosial melalui penggunaan sistem digital yang menggabungkan dunia virtual dan dunia nyata. Mereka harus tidak hanya mengadopsi teknologi baru tetapi juga membangun karakter wirausaha yang kuat. Sifat-sifat wirausaha seperti inovasi, mengambil risiko, mandiri, dan adaptasi menjadi semakin krusial dalam situasi ini. Walaupun banyak studi menunjukkan bahwa sifat-sifat wirausaha yang kuat dapat meningkatkan kesuksesan bisnis, masih ada kekurangan

informasi tentang cara memperkuat karakter ini secara strategis di UMKM di daerah seperti Kota Batam (Wibowo & Irfan, 2021).

Pada masa kini, sebagian besar UMKM di Kota Batam masih mengalami kesulitan yang beragam, seperti sulitnya akses teknologi, minimnya pelatihan kewirausahaan, serta kurangnya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Hambatan ini mempersulit mereka untuk bersaing di pasar yang lebih luas dan berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Pentingnya dukungan strategis dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas bisnis, dan organisasi lain dalam memperkuat karakter wirausaha tidak bisa diabaikan. Pemerintah di semua negara harus bersikap mendukung agar generasi muda dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka sendiri, sehingga tidak tergantung pada orang lain. Peran penting pemerintah daerah adalah mendukung pengembangan UMKM melalui kebijakan, sementara lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Komunitas bisnis dan organisasi lain juga bisa berperan sebagai pembimbing dan penghubung bagi para wirausaha UMKM. Studi tentang peran penting dalam memperkuat mental wirausaha di era Industri 5.0 di kota Batam sangat signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan ciri-ciri penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, menilai kondisi karakteristik wirausaha saat ini, serta mengevaluasi peranan strategis dari pihak terkait dalam mendukung perkembangan karakter tersebut (Ginting, 2016).

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memperkuat karakter wirausaha dan peran strategis yang bisa dimainkan oleh berbagai pihak, diharapkan program dan kebijakan yang lebih efektif dapat dikembangkan. Hal ini akan mendukung UMKM di Kota Batam agar dapat bertahan dan berkembang di era Industri Revolusi 5.0 dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kompetitif dan keberlanjutan UMKM di Kota Batam, serta menjadi acuan untuk pengembangan kebijakan dan strategi meningkatkan kewirausahaan di wilayah lain.

Landasan Teori

UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah singkatan darinya. Kategori bisnis ini melibatkan perusahaan dengan ukuran yang bervariasi dari kecil hingga menengah di berbagai sektor ekonomi. Biasanya, usaha mikro hanya memiliki sedikit karyawan atau bahkan hanya dimiliki dan dijalankan oleh satu individu, sementara usaha kecil dan menengah memiliki skala yang sedikit lebih besar tetapi masih lebih kecil daripada perusahaan besar. UMKM sering menjadi penyokong utama ekonomi di beberapa negara karena berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong inklusi ekonomi (Siregar et al., 2023).

Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang memiliki semangat, keberanian, dan keterampilan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha bisnis atau inisiatif. Sifat-sifat wirausaha melibatkan berbagai karakteristik dan sikap mental yang dapat membantu mencapai kesuksesan dalam bidang bisnis. Ini meliputi kreativitas, keberanian, ketekunan, sikap mengambil risiko yang terukur, adaptabilitas, ketelitian, kemampuan memimpin, dan keterampilan untuk berinovasi. Sifat kewirausahaan atau sikap

kewirausahaan penting dalam mencapai kesuksesan, sebab setiap individu memiliki tingkat kebutuhan kesuksesan yang berbeda. Dikarenakan bisnis selalu menyertakan berbagai macam risiko, mengenali peluang pasar dapat membantu mengurangi risiko bagi para calon pengusaha (Fadli Agus Triansyah et al., 2023).

Industri 5.0

Industri 5.0 adalah era industri terbaru yang mengintegrasikan teknologi dan manusia guna mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi. Periode Industri 5.0 menunjukkan perubahan paradigma yang signifikan dalam hubungan antara manusia dan teknologi dalam kerangka pembangunan ekonomi dan sosial. Landasan utama dari Era Industri 5.0 adalah kemajuan Revolusi Industri Digital atau Industri 4.0. Industri 4.0 menggabungkan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan internet hal-hal dalam produksi dan manufaktur. Namun, era Industri 5.0 melampaui gagasan ini dengan menekankan integrasi manusia-teknologi yang lebih dekat. Hal ini mencerminkan perubahan dari fokus pada otomatisasi dan mesin (Industri 4.0) ke pendekatan yang holistik yang mengintegrasikan kecerdasan buatan dengan peran manusia yang lebih signifikan. Pada Era Industri 5.0, teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas produksi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, memperkuat integrasi sosial, dan menegakkan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini meliputi aspek keberlanjutan pembangunan dan kesadaran terhadap konsekuensi lingkungan dan sosial dari kegiatan industri. Oleh karena itu, Era Industri 5.0 memberikan kesempatan bagi inovasi yang berkelanjutan, tanggung jawab bisnis yang bertanggung jawab, dan pembangunan yang inklusif, sembari mengakui peran penting manusia dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Tujuan society 5.0 adalah menciptakan kondisi sosial yang bahagia, aman, dan nyaman bagi semua warga di segala aspek kehidupan (Ulfa et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus dalam metode kualitatif untuk mengeksplorasi peran strategis dalam memperkuat karakter wirausaha di UMKM Kota Batam pada era Industri Revolusi 5.0. Peserta studi termasuk owner dan manager UMKM, serta stakeholders seperti instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis. Informasi diserap melalui wawancara yang mendalam untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman langsung, observasi partisipatif untuk memantau aktivitas sehari-hari dan penerapan strategi, serta dokumentasi yang mencakup laporan dan bahan pelatihan (Wachid & Miswati, 2022). Di samping itu, pertemuan kelompok terfokus (FGD) diadakan untuk menggali sudut pandang yang lebih luas dari para pemangku kepentingan yang berbeda. Data yang terkumpul diselidiki dengan metode analisis tematik yang mencakup langkah-langkah pengumpulan, pengurangan, penyajian, dan penarikan kesimpulan beserta verifikasi data. Agar hasil dapat dipastikan validitas dan reliabilitasnya, dilakukan triangulasi data, diskusi dengan rekan sejawat, serta member checking dengan responden. Harapannya penelitian ini bisa menemukan cara yang efektif untuk meningkatkan karakter wirausaha yang adaptif dan inovatif di era Industri Revolusi 5.0, dan juga memberikan saran praktis untuk mengembangkan UMKM di Kota Batam (Miswati & Rinjani, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Dampak Karakter Kewirausahaan Pada Zaman Revolusi Industri 5.0

Dalam era Revolusi Industri 5.0, karakter kewirausahaan memberikan dampak besar terhadap dinamika bisnis global. Masa kini ditandai oleh pemanfaatan teknologi maju seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), robotika, dan komputasi awan dalam segala bidang kehidupan manusia. Dalam wirausaha, keberhasilan semakin tergantung pada kemampuan untuk berinovasi, beradaptasi, dan menjadi mandiri. Pada awalnya, inovasi menjadi dasar utama dalam menghadapi persaingan yang semakin sengit. Kewirausahaan saat ini memerlukan kemampuan tidak hanya menciptakan produk atau layanan inovatif, tetapi juga menerapkan teknologi terbaru secara efektif dalam menyediakan solusi. Selanjutnya, kunci utama untuk berhasil menghadapi perubahan cepat dalam dunia bisnis adalah kemampuan beradaptasi. Untuk tetap relevan dan kompetitif, pengusaha harus dapat menyesuaikan bisnis mereka dengan cepat. Di samping itu, keswadayaan juga merupakan hal penting dalam kewirausahaan saat Revolusi Industri 5.0. Dengan kemajuan teknologi yang memudahkan akses informasi dan sumber daya, wirausaha dapat lebih independen dalam mengembangkan ide dan menjadikannya bisnis yang sukses. However, independence also requires entrepreneurs to have strong managerial skills and the ability to collaborate with various parties. Dengan kata lain, karakter kewirausahaan di era Revolusi Industri 5.0 mencerminkan konsep baru yang menyoroti inovasi, adaptabilitas, dan kemandirian sebagai faktor kunci untuk sukses dalam menghadapi tantangan dan kesempatan bisnis yang terus berkembang.

Penguatan karakter kewirausahaan di era 5.0 bagi UMKM di Kota Batam

Pendidikan kewirausahaan berbasis teknologi adalah hal utama dalam menyiapkan UMKM menghadapi tantangan Era Industri 5.0. Memasukkan keterampilan digital ke dalam kurikulum pendidikan dapat mendukung wirausaha lokal agar bisa memahami dan menggunakan teknologi dengan lebih baik. Menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang fokus pada teknologi dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan inovasi para wirausaha dalam menghadapi perubahan pasar.

Kolaborasi lintas sektor adalah strategi penting untuk memperkuat karakter wirausaha UMKM. Kerjasama antara UMKM, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta bisa membentuk kondisi yang mendukung perkembangan bisnis lokal.

Ketiga, pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di Era Industri 5.0. UMKM yang mampu mengadopsi teknologi digital dalam operasional dan pemasaran bisnis mereka akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan memperkuat karakter wirausaha UMKM di Kota Batam di Era Industri 5.0, diharapkan dapat diciptakan ekosistem bisnis yang dinamis, inovatif, dan berkelanjutan. Melalui pendidikan kewirausahaan yang berbasis teknologi, kolaborasi lintas sektor, dan pemanfaatan teknologi digital, UMKM dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

SIMPULAN

Studi tentang peran penting dalam meningkatkan karakter wirausaha di era Industri Revolusi 5.0 di UMKM di Kota Batam menemukan bahwa faktor kunci untuk memperkuat daya saing dan ketahanan UMKM adalah adaptasi teknologi digital, pengembangan karakter wirausaha, kolaborasi, serta peran pemerintah dan lembaga

pendukung. Untuk pengusaha, peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital didukung oleh pelatihan dan pendidikan yang memadai. Program pengembangan yang disediakan oleh berbagai pihak memperkuat karakter wirausaha seperti inovasi, kreativitas, dan ketahanan. Kerja sama antara UMKM dan jaringan bisnis yang solid terbukti efektif dalam pertukaran sumber daya dan informasi, sedangkan dukungan aktif pemerintah dalam menyediakan bantuan, aturan, dan insentif juga memberikan kontribusi yang signifikan. Terus menerus berinovasi dalam produk dan layanan serta siap menghadapi perubahan menjadi faktor kunci yang membantu UMKM di Batam untuk beradaptasi dan tumbuh di tengah perubahan industri yang cepat. Dengan demikian, strategi yang komprehensif dan kerjasama dianggap penting dalam memperkuat karakter wirausaha UMKM pada zaman Industri Revolusi 5.0.

REFERENSI

Fadli Agus Triansyah, Sandi Jembar Wijaya, Erna Dwi Jayanti, Nurhuda Teapon, & Rini Melani. (2023). Optimalisasi Literasi Bisnis Digital Pelaku UMKM Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 378–385. https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1662

Ginting, M. (2016). *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital* (Issue 0).

Hidayatullah, D., Rohman, F. F., & Utama, R. (2022). Peran Digital Marketing sebagai Skills Kewirausahaan di Era Society 5.0. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, *05*(02), 163–174.

Miswati, F., & Rinjani, M. (2022). Analysis of Implementation of Psak 45 Conserning the Preparation and Presentation of Financial Statement of Non Profit Organizations At State Sma 17 Batam. *Jurnal AS-SAID*, *2022*(1), 35–46.

Siregar, A. J., Savitri, D., Akbar, M. R., Iqbal, M., Zahra, A., & Wulandari, S. (2023). Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Society 5.0. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *4*(6), 1646–1652. https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.3129

Ulfa, L., Sholihannisa, U., Supriyati, S. U., Indonesia, U. K., Rohima, S., & Sriwijaya, U. (2023). *Kewirausahaan Era Society 5 . 0* (Issue March).

Wachid, A., & Miswati, F. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan BMT Nurul Islam Batam Berdasarkan Permenkop Nomor: 35.3/Per/M.Kukm/X/2007 Tahun 2017-2019. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal*, *1*(1), 7–21. https://doi.org/10.55438/jqim.v1i1.3

Wibowo, H.-, & Irfan, M.-. (2021). Peningkatan Literasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Era Disrupsi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, *2*(2), 242. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34642